

METODE PENANAMAN AQIDAH KEPADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Adelita Pratiwi, Ahmad Luviadi, M. Sholihin
Univesitas Muhammadiyah Lampung
abidprajaalexi@gmail.com,
ahmadluviadi80@gmail.com,
msholihin1985@gmail.com

Abstrak

Aqidah merupakan keyakinan yang bersih dari kebimbangan serta keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbulah ketenangan jiwa dengan pengertian lain dari aqidah ialah keyakinan kepada Allah SWT. Pada pembinaan akidah anak, keluarga mempunyai kewajiban dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan agama dengan sebaik-baiknya. Bimbingan keluarga yang berupa ilmu pengetahuan itu pada gilirannya akan saling melengkapi dengan agama, yang merupakan wujud fitrah pada diri anak tanpa ada perbedaan dan pertentangan. Oleh karena itu bimbingan terhadap anak dari keluarga akan sangat mempengaruhi kepribadian anak pada masa selanjutnya. Aqidah anak usia 7 sampai 12 tahun di lingkungan RT. 013 kelurahan Kalibalau Kencana Bandar Lampung peran orang sangat berpengaruh terhadap penanaman aqidahnya dengan berbagai cara orangtua memberi penanaman aqidah sehari – hari, dimana lingkungan dan kesibukan orang tua yang berdagang, buruh, menjadi faktor utama yang menghambat orang tua dalam menanamkan aqidah anak dengan baik setiap harinya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan aqidah pada anak usia 7 sampai 12 tahun di lingkungan RT. 013 kelurahan Kalibalau Kencana Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian data secara kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu orang tua dari anak usia 7 sampai 12 tahun di RT. 013 kelurahan kalibalau kencana Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penanaman aqidah pada anak usia 7 sampai 12 Tahun di lingkungan RT. 013 Kelurahan Kalibalau Kencana dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan, 1) Penanaman Kalimat Tauhid dan Kecintaan kepada Allah, 2) Penanaman Kecintaan Kepada Rasul, dan dengan 3) Mengajarkan Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pembinaan, Aqidah, Anak

PENDAHULUAN

Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang harus diakui oleh umat Islam, dan mengakui KeRasulan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir yang diutus Allah SWT. Akan tetapi, mayoritas belum mengenal betul Tuhannya dan Rasulnya. Sebagai contohnya di kalangan masyarakat masih banyak yang menyekutukan Allah dengan cara-cara yang tidak disadari. Berobat atau berkonsultasi ke dukun, menggunakan jimat, memberikan sesajen kepada tempat yang dianggap sakral, dan lain sebagainya.

Aqidah merupakan suatu masalah kebenaran yang secara pasti dibenarkan akal, pendengaran, dan fitrah, diyakini hati manusia dengan memuja kebenaran, ketetapan dan keberadaannya secara tegas dalam hati serta tidak dipertentangkan lagi kebenarannya.¹ Memperbaiki dan memperkuat aqidah generasi muda Islam tentunya harus diperoleh dari ilmu tauhid yang kuat dengan mengimani Allah dan Rasulnya secara benar, sehingga melahirkan sikap kepatuhan kepada Allah dan Rasulnya secara totalitas dalam kondisi bagaimanapun, umat Islam harus mengetahui cara mengimani Allah dan Rasul-Nya yang benar agar dapat menuntun kehidupannya di dunia dan akhirat sesuai syariat. Salah satu diantaranya dengan mengetahui, memahami dan meyakini sifat-sifat yang wajib bagi Allah dan Rasul-Nya.²

Keluarga mempunyai kewajiban dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan agama dengan sebaik-baiknya. Termasuk di dalamnya adalah pembinaan akidah. Oleh karena itu bimbingan terhadap anak dari keluarga akan sangat mempengaruhi kepribadian anak pada masa selanjutnya. Mendidik anak tidak sekedar mengubah perilaku dalam waktu sekejap mendidik harus syarat dengan pengajaran untuk membentuk manusia seutuhnya baik secara fisik maupun mental.³

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan

¹ Samihah Mahmud Gharib. 2006. Membekali Anak Dengan Akidah. Maghfirah Pusaka, Jakarta. h. 20.

² Ibid.

³ Jenny Gichara. 2013. Mendidik Anak Sepenuh Jiwa. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. h. 7.

Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁴

Orang tua ialah pendidik utama serta awal untuk anak-anak mereka, sebab dari merekalah anak mulai menerima pembelajaran. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pendidikan itu terwujud berkat terdapatnya pergaulan serta ikatan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua serta anak.⁵

Orang tua juga dituntut untuk sudah memulai menanamkan pengertian dan makna yang terkandung dalam kalimat tersebut ke dalam jiwa anak, bahwa Allah SWT adalah Zat yang telah menciptakan kita semua. Dia-lah yang memberikan rezeki. Dia juga yang telah menganugerahkan anak, memberikan kehidupan serta memberi semua yang ada didunia.⁶

Dari kegiatan pra observasi masyarakat di RT 013 Kelurahan Kalibalau Bandar Lampung, mayoritas masyarakat menganut agama Islam dan pekerjaan orang tuanya adalah berwiraswasta, pegawai dan PNS. Dilihat dari pekerjaan yang mereka jalani, interaksi antar orang tua dan anak hanya memiliki waktu yang singkat sehingga kemungkinan orang tua tidak memiliki waktu yang cukup dalam memberikan pengajaran kepada anaknya disamping itu masyarakat di RT 013 Kelurahan Kalibalau Bandar Lampung tidak menjadi tradisi orang tua secara langsung memberikan pendidikan agama dikarenakan di keluarga mereka bukan dari keluarga agamis karena rata-rata agama yang mereka anut karena faktor keturunan dari orang tua.

Anak usia 7-12 Tahun di RT.013 Lk.3 Kalibalau Kencana Bandar Lampung berjumlah 10 anak, dengan rincian anak usia 8 tahun berjumlah 4 anak, anak usia 9 tahun berjumlah 1 anak, anak usia 10 tahun berjumlah 1 anak, anak usia 11 tahun berjumlah 2 anak, dan anak berusia 12 tahun berjumlah 2 anak. Dari jumlah tersebut terdapat 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Melihat situasi masyarakat yang seperti ini penulis ingin meneliti lebih mendalam mengenai pelaksanaan peran orang tua dalam menanamkan aqidah pada anak usia 7 sampai 12 tahun, dimana usia tersebut merupakan tahapan usia pendidikan dan pengajaran yang paling subur dan bagus, juga paling efektif bagi anak-anak, dengan pertolongan Allah. Pada usia ini bisa disebut usia emas anak untuk belajar karena

⁴ Q.S Lukman ayat 13

⁵ Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2020. Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan. CV. Cinta Buku, Yogyakarta. h. 56.

⁶ Ibid. h. 14

pada tahapan ini anak mulai bisa membedakan, bisa menalar, memahami dan mengetahui, sementara fitrahnya masih tetap suci dan bening.

Orang tua menanamkan aqidah pada anaknya dengan memberikan bekal pemahaman tentang agama dan keimanan pada anaknya. Jika hal tersebut tercapai, diharapkan anak akan memiliki aqidah yang baik serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang akan mendapatkan hasil prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistis atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kualifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data – data orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akidah pada anak usia 7 sampai 12 tahun di RT. 013 kelurahan kalibalau kencana Bandar Lampung, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Alat pengumpul data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara tak terstruktur, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Pengolahan dari data kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mereduksi data, yaitu mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan.
- b. Mendisplay data, yaitu dengan melihat gambaran sesuatu itu secara keseluruhan.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran, dan mengkarifikasikan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁷ Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif R dan D. Alfabeta, Bandung. h. 247

A. Peran orang tua dalam menanamkan aqidah pada anak di RT.013 Kalibalau Kencana melalui Penanaman Kalimat Tauhid dan Kecintaan Kepada Allah

Menanamkan kalimat tuhid serta menanamkan kecintaan kepada Allah harus dilakukan orangtua kepada anak dari sejak dini, karena penanaman tauhid sangat penting untuk bekal anak di kehidupannya yang akan datang di dunia juga kehidupan di akhirat kelak. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada peran orangtua dalam menanamkan aqidah kepada anak di RT. 013 Kalibalau Kencana sudah baik, para orangtua di lingkungan RT.013 selalu melakukan pengawasan kepada anak-anaknya, para orang tua memperhatikan dengan siapa anaknya bermain dengan memperhatikan bagaimana perilaku teman-teman anaknya tersebut.

Para orangtua di lingkungan RT. 013 memiliki berbagai cara dalam mengenalkan anaknya kepada kalimat tauhid serta menanamkan kepada anak-anaknya kecintaan mereka kepada Allah SWT. Dari data observasi yang peneliti dapatkan di lapangan para orangtua di lingkungan RT.013 kalibalau Kencana Bandar Lampung, menanamkan kalimat tauhid dan kecintaan kepada Allah pada anaknya melalui menceritakan kisah-kisah Islami di mana dengan menceritakan kisah islami tersebut orang tua berharap anaknya akan dapat lebih mengenal Allah SWT, lebih baik karena melalui kisah-kisah tersebut anak-anak dapat mengetahui sifat-sifat Allah serta dapat mengetahui nama-nama baik-Nya.

Beberapa orang tua yang lainnya memiliki cara berbeda dalam mengenalkan dan menanamkan kalimat tauhid serta kecintaan kepada Allah SWT, kepada anak-anaknya. Di mana mereka mengenalkan serta menanamkan kalimat tauhid dan kecintaan kepada Allah kepada anaknya melalui film-film Islami yang ada ada di televisi ataupun telepon genggam para orang tua.

Peneliti mendapatkan data dari hasil observasi penelitian yang dilakukan para orangtua di RT. 013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung, untuk menanamkan kalimat tauhid serta kecintaan kepada Allah pada anak-anaknya dengan membelikan anak-anaknya buku cerita Islami bergambar, karena buku cerita bergambar memang lebih diminati oleh rata-rata anak-anak usia 7-12 tahun.

Menurut peneliti peran para orangtua dalam menanamkan kalimat tauhid dan menanamkan kecintaan kepada Allah, melalui buku cerita bergambar menjadi satu harapan bagi orang tua untuk anak-anaknya agar melalui gambar-gambar Islami tersebut dapat menjadikan con`toh baik bagi anak-anak serta dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupannya sehari-hari.

Karena banyak cerita bergambar Islami juga menceritakan kisah-kisah para nabi dalam memegang teguh aqidahnya saat berhadapan dengan orang-orang yang kafir dan zalim di zamannya, Seperti cerita Nabi Ibrahim yang berhadapan dengan ayahnya sendiri untuk merubuhkan aqidah ayahnya dan masyarakat sekelilingnya yang tidak benar.

Salah satu cara orang tua menanamkan aqidah kepada anaknya juga melalui pengawasan terhadap ibadah anak-anaknya di mana saat orangtua menemukan anaknya tidak melakukan salat fardhu sebagaimana kewajiban umat muslim. Dari data yang peneliti temukan saat observasi di lapangan, para orang tua yang mendapati anaknya tidak melakukan sholat fardhu memberikan nasehat kepada anaknya dengan memberikan gambaran akan bagaimana balasan bagi orang-orang yang tidak melakukan salat fardhu di akhirat kelak.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan para orang tua di RT 013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung dalam menanamkan tauhid serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah pada anak-anaknya juga melalui cara mengajak anak-anaknya melakukan ibadah salat bersama, karena dengan melakukan ibadah salat bersama orang tua dapat langsung mengawasi dan mengontrol anak-anaknya apakah sudah baik dan benar menjalankan ibadah salatnya serta orang tua mengajak anak-anaknya berdzikir dan berdoa setelah melakukan salat bersama.

Mengucapkan rasa syukur terhadap semua rezeki yang didapat menjadi salah satu cara orang tua di RT. 013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung dalam menanamkan tauhid serta menumbuhkan rasa cintanya anak-anak kepada Allah karena dengan bersyukur dan melafadzkan kalimat syukur tersebut orang tua dapat mengajak anak memahami bahwa apapun yang ia dapatkan dan apapun yang ia miliki adalah semuanya pemberian dari Allah SWT, yang harus disyukuri.

B. Peran orang tua dalam menanamkan aqidah pada anak di RT.013 Kalibalau Kencana melalui penanaman kecintaan kepada Rasul

Menanamkan kecintaan kepada Rasulullah bisa membuat anak-anak semakin cinta kepada syariah dan Sunnah yang dibawa oleh Nabinya, Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi di lapangan orangtua di RT. 013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung, dalam menanamkan kecintaan anaknya kepada rasul salah satunya dengan membacakan bagaimana sejarah perjuangan Rasulullah dalam menegakkan Islam sehingga agama islam dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia.

Salah satu cara yang paling mudah menurut orangtua berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan orangtua di RT.013 Kalibalau Kencana

mengenalkan anak kepada nabinya Muhammad SAW. Yakni dengan mengajak anak-anak bershalawat karena melalui lantunan shalawat mereka dengan cepat dapat menghafal serta memahami maknanya, bagaimana sifat dan sejarah kelahiran Nabi dari lantunan shalawat tersebut.

Sebagian orang tua mengajarkan anak-nya dan mengingatkan anak-anaknya akan pentingnya Syariah Islam, agar ketika baligh nanti mereka paham dan Istiqomah dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslim.

Berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan orang tua di RT.013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung dalam menanamkan kecintaan anak-anaknya kepada Rasulullah SAW, yaitu dengan membiasakan mengajak anaknya melakukan sunnah-sunnah nabinya diantaranya, membaca doa setiap mau makan ataupun sesudahnya, membaca doa saat masuk dan keluar rumah serta membaca doa saat melakukan kegiatan dan menyelesaikan kegiatan lainnya.

Selain dengan membiasakan bershalawat dan mengajak anak terbiasa membaca doa pada setiap kegiatan sehari-hari dari data orang tua di RT 013 kalibalau Kencana Bandar Lampung dalam menanamkan kecintaan anak kepada Rasulullah SAW dilakukan dengan menceritakan kisah-kisah Rasulullah SAW, melalui buku-buku bacaan tentang perjalanan hidup Rasulullah dari lahir remaja hingga ia diangkat menjadi rasul Allah. Sebagian orang tua sengaja membelikan anak-anaknya buku-buku bacaan Islami tentang perjalanan hidup Rasulullah, dimana orang tua berharap dengan sering membaca buku-buku bacaan tersebut anak-anak mengenal siapa nabinya dan dan mengetahui bagaimana sifat dan perilaku yang patut dicontoh dan diikuti dari Nabi Muhammad SAW.

Anak pada masa usia 7 sampai 12 tahun suka meniru apa yang ia dengar dan lihat. Mereka mudah sekali menirukan apa yang dilihat di sekitarnya. Maka, dengan memberikan buku bacaan positif yang berisi kisah – kisah rasul orang tua memberikan buku bacaan Islami agar anak akan lebih mudah mengikutinya.

Anak-anak harus tahu sosok teladan yang harus mereka ikuti, Apalagi di tengah pergaulan yang begitu bebas seperti sekarang ini. Anak-anak harus memiliki teladan hidup yang bisa selalu dia pegang. Sepertiga isi al quran, berisi tentang sejarah dan kisah manusia di masa lalu. Jadi bisa dibilang, memperkenalkan anak pada sejarah islam dinilai merupakan hal yang cukup mudah karena memiliki sumber yang mudah didapat pula.

Melalui cerita dan kisah-kisah Islami dari kisah nabi, orangtua bisa mengenalkan apa saja ciptaan Allah SWT yang ada di bumi, misalnya hewan,

tumbuhan, alam semesta, dan lainnya juga dapat memberi contoh tentang kebesaran Allah SWT. Maka dengan mengenal Allah sejak dini, mereka akan belajar mencintai dan mensyukuri apa yang mereka punya sekarang.

C. Peran orang tua dalam menanamkan aqidah pada anak di RT.013 Kalibalau Kencana melalui penanaman kecintaan kepada Al-Qur'an

Peranan orangtua dalam menanamkan aqidah pada anaknya yaitu membimbing, mengajarkan atau melatih membaca Al-Qur'an dan berzikir. Setiap orangtua mempunyai cara mendidik yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan. Seperti yang dijelaskan oleh informan di atas. Orangtua dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai cara yaitu memasukan anak ke TPA terdekat dan selesai sholat fardu orangtua mengajak anaknya membaca Al-Qur'an bersama. Selain itu juga mengajarkan berzikir dengan cara mengeraskan suara berzikir ketika selesai sholat fardu bersama anak, membiasakan berzikir sebelum tidur dan memasukkan anaknya ke TPA terdekat untuk menambah ilmu agama yang luas.

Peranan orangtua dalam menanamkan aqidah pada anak di RT 013 kelurahan Kalibalau Kencana Bandar Lampung sudah cukup baik. Ada banyak metode atau cara yang dilakukan oleh orangtuanya kepada anaknya dalam menanamkan aqidah. Setiap orangtua mempunyai cara yang berbeda untuk mendidiknya dengan tujuan yang sama yaitu menjadikan anaknya untuk mempunyai bekal agama dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terpengaruh perbuatan yang buruk.

Metode tersebut adalah membimbing, mengajarkan dan melatih membaca al-Qur'an dan berzikir. Orangtua di RT. 013 Kallibalau Kencana mempunyai caranya untuk mendidik anaknya yaitu dengan memasukan anak ke TPA atau tempat mengaji terdekat untuk menambah ilmu agama yang luas dan juga setiap selesai sholat fardu orangtua mengajak anaknya membaca al-Qur'an bersama. Selain itu juga mengajarkan berzikir dengan cara mengeraskan suara berzikir ketika selesai sholat fardu bersama anak, membiasakan berzikir sebelum tidur, cara tersebut yang dilakukan anaknya agar menjadi anak yang shaleh yang beriman kepada Allah.

Menurut peneliti Orang tua perlu mendidik anak untuk membaca Al – Qur'an sejak dini. Kalau memang orang tua tidak memungkinkan mengajarkannya anaknya langsung, sebaiknya orang tua memilih seorang pembimbing Al – Qur'an, Hal ini sangat penting karena dengan sendirinya rasa cinta terhadap Al – Qur'an akan mengalir pada diri anak.

Tanggung jawab orangtua adalah untuk menanamkan kecintaan pada Al-qur'an dalam diri anaknya. Berbagai cara dilakukan untuk menanamkan kecintaan anak

terhadap Al-quran. Sebagaimana data yang peneliti dapatkan sebagian orangtua di RT 013 kelurahan Kalibalau Kencana Bandar Lampung mendengarkan lantunan ayat suci Al-qur'an sejak anak masih dalam kandungan, mengakrabkan anak dengan Al-qur'an sejak masa kecilnya. Dari data yang peneliti dapatkan orang tua di RT. 013 Kalibalau Kencana Bandar Lampung dalam menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an juga melalui mengajarkan anak beberapa ayat suci Al-Qur'an yang dimulai dari ayat –ayat pendek, agar anak lebih santai dan tidak merasa tebebani.

SIMPULAN

1. Penanaman Kalimat Tauhid dan Kecintaan Kepada Allah
2. Pada penanaman kalimat tauhid dan penanaman kecintaan anak kepada Allah orang tua di RT 03 kalibalau Kencana Bandar Lampung memiliki berbagai cara cara yakni dengan ;
 - a. Menceritakan kisah-kisah Islami kepada anak-anaknya Nya dalam mengenal sifat-sifat Allah dan mengenal nama-nama baik yang Allah miliki;
 - b. Mengajak anak-anaknya menyaksikan film-film Islami yang ada di televisi maupun media sosial lainnya;
 - c. Melalui buku cerita bergambar yang berisi tentang cerita Islami yang menceritakan keesaan Allah SWT.;
 - d. Memberi nasehat baik kepada anak yang tidak tapi tidak melakukan atau tidak melaksanakan salat fardhu sebagaimana kewajiban umat muslim dan mengajak anak-anaknya melakukan ibadah salat wajib bersama dan berzikir atau berdoa setelah menjalankan salat fardhu bersama.
3. Penanaman kecintaan kepada Rasul
 - a. Membacakan buku sejarah atau kisah tentang perjuangan Rasulullah SAW.;
 - b. Mengenalkan anak-anak kepada Rasulullah dengan melantunkan sholawat dan memahami maknanya;
 - c. Membiasakan mengajak anak dalam melakukan sunah-sunah yang diajarkan Rasulullah yaitu membaca doa sebelum makan dan sesudahnya membaca doa masuk rumah dan keluar rumah dan membaca doa dalam setiap kegiatan sehari-hari maupun menyelesaikan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Membiasakan mengajak anak bershalawat dan membaca doa setelah melaksnakan shalat fardhu.
4. Penanaman kecintaan kepada Al-Qur'an

5. Peran orang tua dalam menanamkan aqidah melalui kecintaan kepada Alquran pada orang tua di RT 013 kalibalau Bandar Lampung memiliki cara yaitu;
 - a. Membimbing mengajarkan ataupun melatih membaca Alquran pada anak;
 - b. Mengajak anaknya berdzikir
 - c. Mengajarkan anak membaca Al-Qur'an di rumah ataupun dengan memasukkan anak ke TPA terdekat;
 - d. Mengajak anak membaca Al-Qur'an bersama dan berdzikir setelah melakukan salat fardhu bersama;
 - e. Mengajarkan anak menghafal Al-Qur'an dari ayat-ayat pendek dalam Al-Qur'an serta mendengarkan kepada anak lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh Qori' ataupun qori'ah yang memiliki suara merdu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ibnu Sa'd Al-Falih. 2017. Langkah Praktis mendidik anak sesuai tahapan usia. Yogyakarta : Hitam Pustaka.
- Aida Vitayala S. Hubeis. 2010. Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa. IPB Press, Bogor.
- Asep Hikmatullah dan Ahmad Zakky. 2008. Aqidah Anak. Jakarta : Zikrul Hakim.
- Departemen Agama RI. 2009. Syamil Qur'an Special for Women. Sygma Examedia, Bandung.
- Dedi Wahyudi. 2017. Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Djam'an Satori. 2009. Metodologi Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- E.St Harahap, dkk. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Bandung.
- Jenny Gichara. 2013. Mendidik Anak Sepenuh Jiwa. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Lexy J. Moleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2020. Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan. Yogyakarta : CV Cinta Buku.
- Samihah Mahmud Gharib. 2006. Membekali Anak Dengan Akidah. Jakarta : Magfirah Pusaka.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif R dan D. Bandung : Alfabeta.
- Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. 2010. Cara Nabi Mendidik Anak. Blitar : Produ Media.
- Abd Syahid dan Kamaruddin. 2020. "Peran Orang Tuan Dalam Pendidikan Islam Anak", Dalam Jurnal : Pendidika Islam, Vol.V, No. 1, 2020.
- Dina Novita. 2016. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur", Jurnal Ilmiah

Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Vol, 1, Nomor 1: 22-30 Agustus 2016.

Hasnawati. 2019. “Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami”, Dalam Jurnal Andi Djemma : Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Agustus 2019.

Ida Latifatul Umroh. 2019. “Peran Orang Tuadalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islamidi Era Milenial 4.0.” Dalam TA“LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2 Juli 2019.

Im Fahimah. 2019. “Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam”, Jurnal Hawa Vol. 1No. 1 Januari-Juni 2019.

Imam Faqih. 2020. Hak Dan Kewajiban Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal Studi Agama Islam, Vol 13, No 1, 2020.

Iswatun Khoiriah dkk. 2019. “Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar (Tercapai) Studi Kasus di MI Ma’arif Bego”, Dalam Schmata : Jurnal Jurnal Paca Sarjana IAIN Semarang, Vol. 8, No. 2, December 2019.

Khaerudin. 2019. “Penanaman Pendidikan Aqidah Pada Anak Usia Dini”, Jurnal Kependidikan Islam, 2019.

M.Hidayat Ginanjar. 2017. Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. Jurnal Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 12, 2017.

Nurlina Jalil dan Nur Rahma. 2019. Peran Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini, Dalam Jurnal m : Istiqra’, Vol. VI, No. 2, 2019.

Pangulu Abdul Karim. 2017. “Fungsi Aqidah Dan Sebab-Sebab Penyimpangan Dalam Aqidah”, Dalam : NIZHAMIYAH, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan Vol.VII, No 1, Januari-Juni 2017

Putri Rahmi dan Hijriati. 2020. “Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 7. No. 1 2020.

Rahmat Fauzi Lubis. 2019. Menanamkan Aqidah Dan Tauhid Kepada Anak Usia Dini, Jurnal Al-Abyadh, Prodi Piaud Stai Diniyah Pekanbaru, Vol. 2, No. 2, Desember 2019.

Rima Trianingsih. 2016. “Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar”, Dalam Jurnal : Al- Ibtida , Vol. 3, No. 2, 2016.

Rohmad Qomari. 2009. Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq, Dalam Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 14, No. 1, Jan-Apr 2009.

Rohmatul Uyuni. 2019. “Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Keluarga”, Dalam: aṣ-ṣibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1, Juni 2019.

Syahrudin. 2019. “Penanaman Aqidah Pada Anak Usia Dini melalui Penerapan Kurikulum Berbasis Asma`Ul Husna”, Dalam Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 4 No. 1 (Juli) 2019.

Tatta Herawati Daulae. 2020. “Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak (Kajian Menurut Hadis)”, Jurnal Kajian Gender dan Anak, Vol. 04 No. 2, Desember 2020.

Taman Saputra. 2017. “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6 –12 Tahun”, Dalam Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3, 2017.